

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Strategi adalah rencana untuk menggunakan, memanfaatkan kemampuan dan alat yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Secara umum, strategi merupakan sebuah garis besar haluan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>1</sup> Dalam konteks strategi pengajaran berarti upaya guru untuk menciptakan suatu lingkungan yang memungkinkan untuk terjadinya proses mengajar agar tujuan pembelajaran dapat dilaksanakan secara aktif, karena pendidikan yang baik adalah pendidikan yang melibatkan siswa secara aktif. Pentingnya strategi pembelajaran untuk menciptakan proses belajar-mengajar yang aktif dan kondusif, menuntut kinerja guru profesional yang mampu menggunakan strategi tersebut secara tepat.

Dalam proses pembelajaran yang efektif, guru memiliki strategi yang sangat penting selama proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang utama dalam pembelajaran karena keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh guru. Dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di kelas maupun di lapangan, kompetensi seorang guru yang profesional harus mampu menciptakan suasana pembelajaran

---

<sup>1</sup>Rahmah Johan dan Latifah Hanam, Strategi Belajar Mengajar, (Joqyakarta : Depublish, 2016), hal. 1-2.

yang menyenangkan dan membuat peserta didik merasa nyaman menuntut ilmu bersama gurunya, mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif, merancang dan melakukan evaluasi serta mengembangkan dengan cara yang mengedepankan pembelajaran sesuai potensi siswa merupakan kunci terpenting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran yang berlangsung akan sesuai dengan apa yang diharapkan dari siswa dan guru, dan tentunya hal tersebut tidak bertentangan dengan guru. Guru memiliki potensi untuk memperkaya kehidupan siswa dengan berbagai cara melalui pengajaran yang terencana, kreatif, interaktif, dan inovatif.<sup>2</sup>

Strategi adalah perencanaan, langkah-langkah dan urutan-urutan untuk mencapai suatu tujuan, maka dalam pembelajaran guru harus membuat rencana, langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam proses pembelajaran yang efektif, guru memiliki strategi yang sangat penting selama proses belajar mengajar. Proses pembelajaran akan berlangsung melalui interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya. Oleh karena itu, lingkungan harus diatur sebaik mungkin untuk mendapatkan tanggapan siswa ke arah perubahan perilaku yang di inginkan. Jadi strategi pembelajaran merupakan unsur yang harus dipahami oleh

---

<sup>2</sup>Zainal Arifin, Menjadi Guru Profesional “Isu Dan Tantangan Masa Depan”, (Bandung: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Univeritsa Pendidikan Indonesia, 2013), hal. 133.

guru. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan yang dipilih dan diterapkan oleh guru secara kontekstual, tergantung dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan dan tujuan pembelajaran yang dirumuskan secara khusus.

Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat, berpikir kritis, dan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Agar siswa dapat belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang diinginkan, seorang guru harus mampu membimbing siswa dengan baik dan benar. Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya peserta didik tidak hanya harus aktif tetapi juga kreatif, sehingga kreativitas dapat menciptakan situasi yang baru yang tidak monoton dan menarik sehingga siswa akan lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akan menghasilkan interaksi antara pendidik dan peserta didik lainnya. Hal ini akan menciptakan suasana belajar yang baru dan kondusif, dimana semua siswa dapat menggunakan kemampuannya sebaik mungkin.<sup>3</sup>

Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur penting dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, efektivitas pembelajaran berada di pundak

---

<sup>3</sup>Elvina Kezia Purba dan Pitaya Rahmadi, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Media Pembelajaran Quizizz Pada Proses Pembelajaran Daring", Kairos, Volume 1 Nomor. 2 (2021), hal 154.

guru. Maka, keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada kualitas dan keterampilan guru.<sup>4</sup> Strategi mengajar adalah cara yang di pergunakan guru untuk menjalin hubungan dengan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, seorang guru harus dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Berdasarkan pendapat diatas, guru harus mampu memilih strategi mana yang akan digunakan untuk melakukan proses pembelajaran. Strategi ini bertujuan untuk melaksanakan proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran pendidikan jasmani dengan cara yang memungkinkan pelaksanaan yang benar dan baik selama pembelajaran.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya merupakan suatu proses pembelajaran yang menggunakan kegiatan fisik untuk membawa perubahan holistik dalam kualitas fisik mutu orang, mental, atau emosional individu. Pendidikan jasmani tidak memisahkan anak dari kualitas fisik dan mentalnya tetapi memandang sebagai satu kesatuan. Pendidikan jasmani merupakan mata pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran pada umumnya yang mempengaruhi potensi kognitif, afektif, serta psikomotor siswa melalui kegiatan jasmani. Melalui pendidikan jasmani siswa memperoleh

---

<sup>4</sup> Nugroho Wibowo, "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari" Jurnal Electronics, Informatics, And Vocational Education (Elinvo), Volume 1, Nomor 2, (Mei 2016), hal. 130.

berbagai pengalaman hidup yang berharga seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerja sama, keterampilan, dan sebagainya.<sup>5</sup>

Pendidikan Jasmani merupakan kegiatan psikomotorik yang dilaksanakan atas dasar pengetahuan (kognitif) dan dalam melakukan sikap individu yang berkaitan dengan perilaku atau afektif (seperti kedisiplinan, kejujuran, percaya diri, ketanggahan) dan perilaku sosial (seperti kerjasama, dan saling menolong).<sup>6</sup> Pendidikan jasmani ialah sarana yang memporong tumbuhnya keahlian motorik, kemampuan fisik, serta pengetahuan.

Olahraga adalah salah satu kegiatan yang dapat menyehatkan dan menguatkan tubuh. Seperti halnya sebuah slogan yang mengatakan *mens sana in corpore sano* (di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat). Didalam hadis islam juga meletakkan dasar tentang kebutuhan kesehatan. Sebagaimana di sebutkan dalam hadis yang berbunyi sesungguhnya Allah SWT menyukai mukmin yang kuat iman maupun fisiknya, seperti yang disampaikan dalam hadis Abu Hurairah *radhiallahu ‘anhu*, Rasulullah bersabda,

---

<sup>5</sup>Dwi Cahyo widodo dan Dewi Setiawan, Modul Pengembangan keprofesian Berkelanjutan Pendidikan Jamani, Olahraga Dan, Kesehatan (PJOK) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terintegrasi Penguatan Pendidikan Karakter Dan Pengembangan Soal, Kelompok Kompetensi C, 2017, hal.12.

<sup>6</sup>Heru Widijoto, Buku Petunjuk Teknis Praktik Pengalaman Lapangan Bidang Studi Pendidikan Jasmani, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2011).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ رَوَاهُ (مسلم)

*“Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu , beliau berkata, Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah dari pada mukmin yang lemah. Namun, keduanya tetap memiliki kebaikan. (riwayat muslim)<sup>7</sup>*

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di setiap sekolah, sebagai mata pelajaran pokok yang harus diikuti oleh seluruh siswa. Dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya mata pelajaran ini memiliki kekhasan tersendiri yaitu menggunakan kegiatan fisik sebagai sarana pendidikan dan membutuhkan peralatan serta tempat yang luas. Kautamaan aktifitas gerak jasmani tidak hanya melayani tujuan jangka pendek, yaitu tercapainya gambaran siswa yang terlatih fisiknya saja, tetapi lebih kepada pendidikan manusia secara keseluruhan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran ini ialah mata pelajaran

<sup>7</sup>Hadits shahîh. Diriwayatkan oleh Muslim (no. 2664); Ahmad (II/366, 370); Ibnu Mâjah (no. 79, 4168); an-Nasâ-i dalam Amalul Yaum wal Lailah (no. 626, 627); at-Thahawi dalam Syarh Musykilil Aatsâr (no. 259, 260, 262); Ibnu Abi Ashim dalam Kitab as-Sunnah (no. 356).

yang menggunakan kegiatan atau aktivitas fisik sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>8</sup>

Pembelajaran pendidikan jasmani disekolah sangat berpengaruh, karena banyak aspek yang dapat dinilai baik dari kognitif, afektif serta psikomotornya. Pendidikan jasmani dan kesehatan ialah salah satu mata pelajaran yang sama pentingnya dengan mata pelajaran yang lainnya. Pendidikan jasmani ialah suatu proses mendidik seseorang sebagai individu atau kelompok yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai aktivitas jasmani guna mencapai kesehatan jasmani dan rohani. Pada hakikatnya, pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang menggunakan kegiatan jasmani untuk meningkatkan kemampuan psikomotor, afektif serta kognitif seseorang yang direncanakan secara sistematis dan terukur.<sup>9</sup>

Pendidikan jasmani berperan penting dalam membantu tercapainya tujuan pendidikan secara keseluruhan dan memenuhi kebutuhan dunia pendidikan. Pendidikan jasmani dapat berperan sebagai alat yang efektif untuk membentuk akhlak peserta didik ke arah yang lebih baik, sejalan dengan tumbuh kembang manusia indonesia yang utuh, maju serta mandiri. Salah satu isi kurikulum Sekolah Dasar (SD) adalah

---

<sup>8</sup>Endang Pratiwi dan Maulida Nur Oktaviani, Dasar-dasar Pembelajaran Pendidikan Jasmani SD (lamongan : CV. Pustaka Djati, 2018), hal. 2.

<sup>9</sup>Honni Abdilah, Upaya Meningkatkan Jumlah Waktu Aktif Belajar Siswa Sd Dalam Pembelajaran Penjas Melalui Penerapan Permainan Tradisional Boy-Boyan. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2018, hal.2.

mata pelajaran pendidikan jasmani yang berfungsi untuk menciptakan manusia seutuhnya. Secara khusus dapat mengembangkan motorik melalui kegiatan jasmani dan olahraga serta melatih keterampilan dalam bentuk disiplin, sportivitas, kejujuran, kerjasama, dan semangat yang tinggi.<sup>10</sup>

Tujuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yaitu memberikan kesempatan kepada anak untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina dan mengembangkan potensi anak, baik dalam fisik, mental, sosial, emosional dan moral. Singkatnya, kelas pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan potensi yang maksimal setiap peserta didik. Secara sederhana tujuan PJOK terdiri dari tiga ranah (domain) dalam satu kesatuan. Tujuan tersebut harus dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang direncanakan dengan baik yang di pandu oleh ilmu-ilmu pendidikan.<sup>11</sup>

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani banyak cara yang dapat dilakukan agar anak aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.<sup>12</sup> Anak-anak cenderung lebih menyukai atau tertarik dengan olahraga yang beragam atau sesuatu yang baru

---

<sup>10</sup>Ega Trisna Rahayu dan Neneng Suningsih, "Meningkatkan Waktu Aktif Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Jurnal Pendidikan Jasmani kesehatan dan rekreasi", Menpo, Volume 9 Nomor.1 (2019), hal.84.

<sup>11</sup>Dwi Cahyo widodo dan Dewi Setiawan, Modul Pengembangan keprofesian Berkelanjutan Pendidikan Jamani, Olahraga Dan, Kesehatan (PJOK) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terintegrasi Penguatan Pendidikan Karakter Dan Pengembangan Soal, Kelompok Kompetensi C, 2017, hal.17.

<sup>12</sup>Honni Abdilah, Upaya Meningkatkan Jumlah Waktu Aktif Belajar Siswa Sd Dalam Pembelajaran Penjas Melalui Penerapan Permainan Tradisional Boy-Boyan. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2018, hal.2

agar tidak bosan dan aktivitas jasmani menjadi menyenangkan. Kata permainan ini lahir dari kata bermain, yang dengan tetap mengelompokkannya ke dalam garis lurus yang bersifat fisik, permainan diartikan sebagai “aktivitas fisik yang didalamnya sudah mengandung unsur-unsur yang menyenangkan”. Unsur ini dapat berupa kompetisi, imajinasi atau fantasi, termasuk adanya modifikasi aturan, dan sebagainya.<sup>13</sup> Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa permainan sangat bermanfaat bagi pendidikan jasmani disekolah, karena dengan menggunakan permainan sebagai media pembelajaran dapat membuat anak aktif dan merasa senang dalam melakukan pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Kota Bengkulu. Masalah yang teridentifikasi adalah masih ada sebagian siswa yang tidak peduli dengan aktivitas pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung, siswa masih bersikap pasif dan siswa yang hanya mengharapkan guru sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran tanpa berusaha untuk bersikap aktif. Sehingga sangat perlu adanya strategi guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga dengan meningkatkannya keaktifan siswa dapat menumbuhkan prestasi-prestasi baru untuk sekolah.

---

<sup>13</sup>Warsito Sugito Adi, Buku Panduan Guru PJOK SDLB, (Jakarta: 2020), hal.129.

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Kota Bengkulu”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Kota Bengkulu?
2. Apa Faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Kota Bengkulu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada

pembelajaran pendidikan jasmani di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Kota Bengkulu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah serta tujuan yang ingin dicapai maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ada dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan pendidikan khususnya tentang strategi guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Kota Bengkulu.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengalaman dalam melakukan kegiatan penelitian. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide dan kontribusi bagi peneliti lain.
- b. Bagi guru dan calon guru, penelitian ini dapat memberikan saran kepada guru atau calon guru untuk dapat menggunakan strategi pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar baik di kelas maupun dilapangan serta memberikan informasi kepada guru dan calon guru untuk lebih memperhatikan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memudahkan dalam memahami, mempelajari dan menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, serta juga mendorong pola interaksi serta melatih kerja sama siswa dalam memecahkan masalah-masalah pembelajaran pendidikan jasmani.
- d. Bagi pembaca, dari hasil penelitian ini, pembaca dapat mengetahui strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dan pembaca dapat mengetahui penyebab siswa yang kurang aktif dalam belajar.
- e. Bagi lembaga, Dapat digunakan sebagai masukan bagi lembaga dalam meningkatkan kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

